

# **GAMBARAN PENYAKIT MALARIA DI PUSKESMAS KOTA SAWAHLUNTO PERIODE 2012-2015**



**Skripsi**

***Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan  
gelar Sarjana Kedokteran***

**Oleh**

**DEWI LIPUTADIKA  
NO. BP. 1310312112**

**Pembimbing:**

- 1. dr. Eka Nofita, M.Biomed**
- 2. Dr. Dra. Arni Amir, M.S**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## ABSTRACT

### MALARIA DISEASE OVERVIEW AT THE PUBLIC HEALTH CENTER IN SAWAHLUNTO CITY PERIOD OF 2012-2015

By:

DEWI LIPUTADIKA

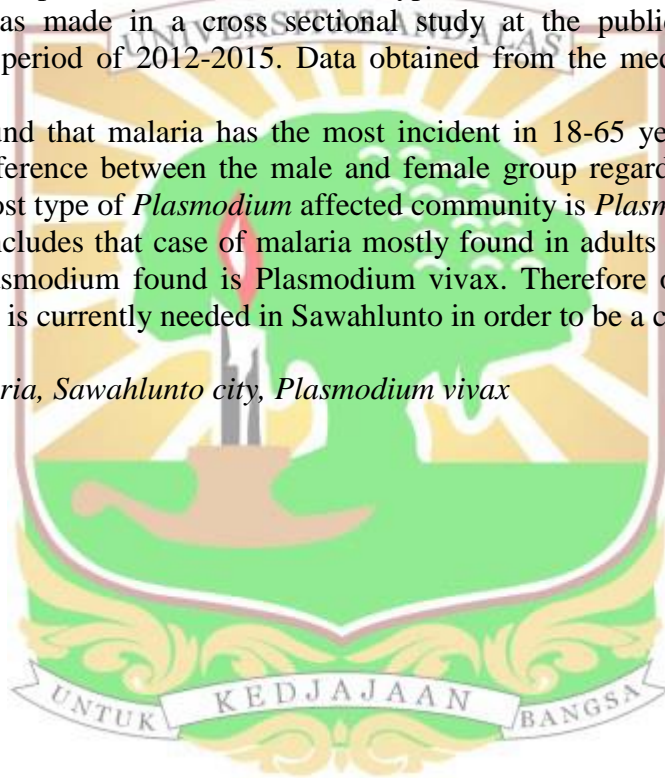
Malaria is a disease caused by *Plasmodium Sp.* Which is transmitted by the *Anopheles*. The disease is still being a major health problem in Indonesia because it can cause morbidity and mortality. West Sumatera province is one of the province in Indonesia that has high malaria rate. In west Sumatera, Sawahlunto city has high incidence of malaria. This study aims to determine the distribution of malaria based on its number of cases, patient characteristics, and type of *Plasmodium*.

This study was made in a cross sectional study at the public health center in Sawahlunto city period of 2012-2015. Data obtained from the medical record copies clinic laboratory.

The study found that malaria has the most incident in 18-65 years old age group. There are no difference between the male and female group regarding the amount of infection. The most type of *Plasmodium* affected community is *Plasmodium vivax*.

The study concludes that case of malaria mostly found in adults and male, with the most type of *Plasmodium* found is *Plasmodium vivax*. Therefore optimum efforts to eliminate malaria is currently needed in Sawahlunto in order to be a city free of malaria.

**Key word :** *malaria, Sawahlunto city, Plasmodium vivax*



## ABSTRAK

### GAMBARAN PENYAKIT MALARIA DI PUSKESMAS KOTA SAWAHLUNTO PERIODE 2012-2015

Oleh:

DEWI LIPUTADIKA

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Plasmodium Sp* ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Penyakit ini masih menjadi masalah utama kesehatan di Indonesia karena menyebabkan kesakitan dan kematian. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang angka malarianya tinggi. Kota Sawahlunto merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang angka kejadian malarianya juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi malaria berdasarkan jumlah kasus, karakteristik pasien, dan jenis *Plasmodium*.

Penelitian dengan desain *cross sectional study* dilakukan di puskesmas Kota Sawahlunto periode 2012-2015. Data didapat dari salinan rekam medik masing-masing puskesmas.

Hasil penelitian didapatkan jumlah kasus malaria terbanyak pada kelompok umur 18-65 tahun. Berdasarkan jenis kelamin jumlah laki-laki yang terinfeksi malaria hampir sama dengan perempuan. Berdasarkan jenis *Plasmodium* yang ditemukan, *Plasmodium vivax* lebih banyak menginfeksi penduduk.

Kesimpulan penelitian ini adalah kasus malaria terbanyak pada usia dewasa, laki-laki dan *Plasmodium* terbanyak adalah *Plasmodium vivax*. Untuk itu perlu penanganan yang terpadu dan komprehensif dalam pemberantasan penyakit malaria.

**Kata kunci :** *malaria, Kota Sawahlunto, Plasmodium vivax*

